

BAB IV

PENUTUP

4.1 Kesimpulan

1. Kondisi Pedagang Sebelum Relokasi

Sebelum relokasi usaha pedagang di Pantai Padang mempunyai hubungan yang baik, ditandai dengan pola interaksi asosiatif, para pedagang saling bekerja sama seperti dalam hal mengambil-ambil barang dagangan ke tempat lain jika barangnya kosong, dan juga seperti dalam hal tukar-menukar uang. sejumlah pedagang mengatakan bahwa omset yang mereka dapati tergolong cukup besar terlebih pada waktu-waktu tertentu seperti halnya pada malam tahun baru atau malam takbiran para pedagang sangat banyak mendapatkan keuntungan, mereka tidak mau melewati malam tersebut karena pada malam itulah berkali-kali lipat mendapat untung, mereka rela tidak pulang kampung pas hari raya hanya untuk berjualan, setelah raya hampir habis barulah mereka pulang kampung. Untuk omset dari pedagang Pantai Purus Padang sebelum direlokasi berkisaran antara 200.000-700.000 perharinya

2. Kondisi Pedagang Setelah Relokasi

Setelah direlokasi, hubungan antar pedagang berubah pola yang dari awalnya asosiatif menjadi disosiatif. Lokasi berjualan baru sangat sempit, antar pedagang tidak ada jarak sama sekali, pedagang saling bersebelahan dengan luas per pedagang hanya dua meter. Ini menjadikan pedagang saling bertengkat untuk memperebutkan pembeli yang masuk. Pedagang juga harus mempunyai ide ide baru yang kreatif agar omsetnya meningkat, karena persaingan pedagang pasca relokasi sangat ketat, ini juga dipengaruhi oleh faktor barang dagangan pedagang yang hampir

sama, sehingga pedagang melakukan berbagai upaya untuk dapat menaikkan omsetnya pasca relokasi.

Berikut upaya pedagang untuk menaikkan omset pasca relokasi di Pantai Padang.

Upaya-upaya yang dilakukan oleh pedagang adalah :

1. Melakukan strategi promosi
2. Memaksimalkan pelayanan terhadap pembeli
3. Pedagang lebih agresif
4. Menambah jenis barang dagangan

3. Kondisi Pedagang Saat Proses Relokasi

Pada saat proses relokasi, banyak hal yang dipersiapkan oleh para pedagang, seperti peralatan-peralatan dagang yang termasuk didalamnya meja-meja, kursi-kursi, blender, botol-botol, dan kotak-kotak. Pedagang juga menyiapkan mobil pick-up untuk mengangkut barang-barangnya. Pedagang juga merasakan kekhawatiran dengan pemindahan lokasi berdagang ini, pedagang mencemaskan omset mereka yang diprediksi akan menurun setelah relokasi, ini dipertimbangkan dengan lokasi baru yang tersembunyi yang tidak tampak dari jalan raya, tempat masuk pembeli juga hanya pada satu pintu masuk saja, terlebih para pedagang yang mendapatkan lokasi berjualan paling belakang. Pedagang juga tidak memiliki tempat parkir pribadi lagi, yang pada saat sebelum relokasi itu dijadikan permainan politiknya. Jika ada yang parkir didepan jualannya, pembeli harus berbelanja di tempat orang yang punya parkir tersebut, sedangkan dilokasi baru tidak ada lagi hal seperti itu. Pedagang dalam proses relokasi ini juga dibantu oleh pemuda setempat dan juga SATPOL-PP, sembari SATPOL-PP mengawasi berjalannya kelancaran dalam proses relokasi.

4.2 Saran

Mengacu kepada temuan penelitian sebelumnya maka terdapat beberapa rekomendasi yang dimuat pada penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil penelitian, sebaiknya pada saat relokasi dilakukan pedagang diidentifikasi terlebih dahulu, baik dari segi omset pedagang, hingga jenis dagangan para pedagang. Dan sebaiknya juga jika relokasi itu dilakukan dengan pemberitahuan tertulis terlebih dahulu secara berulang kepada para pedagang.
2. Pada saat proses relokasi, sebaiknya tidak hanya SATPOL-PP yang dilibatkan, namun juga mungkin TNI dan anggota kepolisian. Bila perlu juga diajak tokoh masyarakat untuk diberi wejangan, sehingga nanti muncul pendekatan yang partisipatif.
3. Berdasarkan hasil penelitian, 4 dari 6 pedagang mengalami kenaikan omset pasca relokasi. Oleh sebab itu, bagi para pedagang jangan terlalu khawatir terhadap kondisi pasca relokasi tersebut.
4. Bagi peneliti berikutnya, dapat melakukan kajian menyangkut kebijakan relokasi, namun begitu diarahkan pada upaya-upaya yang dilakukan pemerintah pasca dilakukannya relokasi. Hal ini dilakukan sebagai temuan penelitian dan menyempurnakan hasil penelitian ini.